

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SUPPORT AND MOTIVATION STUDENTS IN PARTICIPATING SCOUTING EXTRACURRICULARIES AT SMAN 1 KOTO XI TARUSAN

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.714

Received 26 Oktober 2023

Approved 20 November 2023

Published 01 Desember 2023

Miegel Febri Exandra^{1,3}, Wisroni²

^{1,2} Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

³ exandra02@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low motivation of students taking part in extracurricular scout activities at SMAN 1 Koto XI Tarusan, because many students violated the rules for completing scout attributes. This research aims to (1) see a picture of parental support for students who are core members of the scout extracurricular (2) see a picture of the motivation of students taking part in scout extracurriculars and (3) find out the relationship between parental support and students' motivation for taking part in scout extracurriculars at SMAN 1 Koto XI Tarusan. This research uses a correlational quantitative approach. The population of this research is students who are members of the scout extracurricular core at SMAN 1 Koto XI Tarusan. The sampling technique in this research was carried out using a stratified random sampling technique. Data collection techniques through questionnaires to research respondents, data analysis techniques using percentages to find correlations using the product moment formula. The research results show that (1) Parental support for students who are members of the scout extracurricular core is still relatively low. (2) Students' motivation to take part in scouting extracurriculars at SMAN 1 Koto XI Tarusan is still relatively low. (3) There is a significant relationship between parental support and students' motivation to take part in scouting extracurriculars at SMAN 1 Koto XI Tarusan. It is recommended for parents to increase good support, and for other researchers to be able to research other variables that can influence student motivation.

Keywords: Support, Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan luar sekolah memiliki banyak ruang lingkup, mulai dari pendidikan yang diterima dari orang tua, ilmu dasar mengenai; baca tulis hitung, penyetaraan kejar paket A,B dan C serta program pendidikan non formal lainnya. Berdasarkan ruang lingkup pendidikan luar sekolah, pendidikan luar sekolah memiliki banyak ruang lingkup yang diantaranya adalah pendidikan keluarga, pendidikan keaksaraan, kelompok belajar paket (A,B,C), pengajian, pesantren, dan ekstrakurikuler Hanum (2018). Pendapat Sudjana dalam (Roza & Syuraini, 2018) bahwa program-program pendidikan dalam kerangka satuan, jenis, dan cakupan pendidikan luar sekolah mencakup beragam inisiatif, termasuk pendidikan untuk keluarga, pendidikan dalam keluarga, kelompok bermain, Taman Penitipan Anak (TPA), kelompok

belajar keaksaraan fungsional, kelompok belajar paket A, paket B, dan paket C, Kelompok Berlatih Olahraga (KBO), kursus, Kelompok Belajar Usaha (KBU), pelatihan, pengajian, pesantren, penyuluhan, magang, bimbingan belajar, kegiatan ekstrakurikuler (seperti pramuka, paskibra, palang merah remaja, dan lain sebagainya), sanggar, padepokan, serta pembelajaran melalui media massa.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Ekstrakurikuler sebagai suatu aktivitas yang memiliki potensi untuk mendukung dan melengkapi kegiatan intrakurikuler dan kurikuler. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam mengkomplementasi proses pembelajaran intrakurikuler dan kurikuler, dan seharusnya diikuti oleh para peserta didik. Karena kegiatan ekstrakurikuler bersifat tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga prakteknya sehingga kemampuan dan keterampilan peserta didik dapat terasah dan melatih konsentrasi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih adalah ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang cukup terkenal dan harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena berdasarkan observasi awal, ekstrakurikuler pramuka terlihat bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Faktor yang menyebabkan seseorang termotivasi diantaranya motivasi intrinsik oleh individu yaitu adanya kebutuhan, harapan dan minat. Sedangkan faktor yang menyebabkan pada motivasi ekstrinsik adalah dorongan keluarga, lingkungan dan imbalan.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih adalah ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib yang cukup terkenal dan harus diikuti oleh seluruh peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena berdasarkan observasi awal, ekstrakurikuler pramuka terlihat bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Februari 2023 dengan pembina ekstrakurikuler pramuka yaitu bapak Firman ZN, S.Pd, peneliti mendapatkan informasi bahwa ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari Jum'at (14.00–18.00) dan Minggu (08.00–15.00). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X dan XI. Berdasarkan kejadian di lapangan, Bapak Firman, ZN, S.Pd menyatakan bahwa motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini masih rendah.

Fenomena yang peneliti lihat pada setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sejalan dengan pendapat Uno B Hamzah (2008) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki keinginan yang tinggi biasanya akan disiplin mengikuti aturan-aturan yang terdapat dalam suatu kegiatan. Hal ini dikarenakan keinginan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang masih rendah sehingga peserta didik kurang ikut serta dalam berpartisipasi mengikuti ekstrakurikuler pramuka atau bisa dikatakan tidak mencapai 50%

kehadiran. Untuk melihat tingkat keinginan peserta didik dapat melalui kehadiran peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekap Kehadiran Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan

No.	Hari/Tanggal	Kehadiran	
		Hadir	Tidak Hadir
1	Minggu/8 Januari 2023	48	12
2	Jum'at/13 Januari 2023	35	25
3	Minggu/15 Januari 2023	31	29
4	Jum'at/20 Januari 2023	29	31
5	Minggu/22 Januari 2023	27	33
6	Jum'at/27 Januari 2023	22	38
7	Minggu/29 Januari 2023	19	41

Sumber : *Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 Koto XI Tarusan*

Berdasarkan Tabel 1. di atas, rekap kehadiran peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada bulan januari 2023 dilakukan pertemuan dua kali dalam setiap minggunya, terlihat bahwa jumlah peserta didik yang hadir dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan semakin menurun pada setiap pertemuan. Merujuk pada pendapat ahli di atas, peserta didik yang memiliki keinginan dan hasrat yang tinggi cenderung untuk tekun mengikuti aturan. Hal ini dapat dibuktikan melalui kehadiran peserta didik yang masih rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang tercantum pada lampiran. Seseorang yang memiliki keinginan yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, akan selalu mengikuti seluruh kegiatan.

Selain di lihat melalui kehadiran, data pendukung dari keinginan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat di lihat melalui kepatuhan dan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal ini ditandai dengan kelengkapan atribut peserta didik yang di pakai selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang masih kurang mematuhi aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Tabel 2 menunjukkan data jumlah peserta didik yang melanggar kelengkapan atribut dalam ekstrakurikuler pramuka.

Tabel 2. Data jumlah peserta didik yang melanggar kelengkapan atribut dalam ekstrakurikuler pramuka

No	Atribut	Jumlah Peserta didik yang Melanggar
1	Kacu dan ring	17
2	Talikur dan peluit	15
3	Topi boni	40
4	Gesper	35

Sumber: *Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMAN 1 Koto XI Tarusan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang melanggar peraturan mengenai kelengkapan atribut mengikuti ekstrakurikuler pramuka masih tergolong tinggi. Hal ini dikarenakan keinginan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang masih rendah. Sejalan dengan pendapat Uno B Hamzah (2008) mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki keinginan dan hasrat yang tinggi biasanya akan disiplin mengikuti aturan-aturan yang terdapat dalam suatu program kegiatan, namun seseorang akan melanggar suatu aturan yang ditetapkan karena keinginan dan hasrat individu tersebut yang rendah. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang melanggar aturan kelengkapan atribut disebabkan keinginan peserta didik yang rendah dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Fenomena lain yang peneliti temukan di lapangan yaitu dilihat dari penghargaan yang diterima oleh peserta didik ketika memenangkan lomba pramuka. Sekolah kurang mengapresiasi peserta didik tersebut dengan cara memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berperan aktif bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Peserta didik yang memenangkan lomba pramuka kurang diapresiasi oleh sekolah seperti pada saat upacara bendera dan kultum, sehingga peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi kurang antusias. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Uno B Hamzah (2008) Penghargaan yang diterima oleh individu dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam mengikuti kegiatan. Berdasarkan fenomena tersebut, semakin terlihat bahwa motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan masih rendah.

Pada dasarnya seseorang akan melakukan suatu kegiatan dikarenakan adanya motivasi. Menurut Emeraldal & Kristiana (2017) Motivasi adalah dorongan internal yang menjadi faktor pendorong dalam tindakan individu. Motivasi menjadi aktif pada saat tertentu ketika individu merasakan atau memahami pentingnya mencapai tujuan tertentu. Motivasi sebagai kekuatan internal yang muncul dari dalam diri peserta didik dan meningkatkan kesiapan mereka dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tanpa adanya motivasi, suatu tindakan tidak akan berjalan sebagaimana yang diharapkan begitupun dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Jadi, motivasi dapat muncul ketika adanya rasa keterlibatan yang mampu memunculkan tindakan bagi seseorang, semakin besar motivasi seseorang dalam mengerjakan sesuatu maka akan semakin besar pula tingkat keberhasilan yang akan dicapai oleh orang tersebut begitupun sebaliknya.

Menurut Darmiati, (2019) Faktor yang mempengaruhi seseorang termotivasi adalah berupa kebutuhan, dorongan,, tujuan yang ingin diraih, tekanan sosial, rasa percaya diri, minat, rasa ingin tahu, ketakutan dan harapan. Faktor yang membuat seseorang termotivasi ditentukan oleh faktor internal seperti kebutuhan, minat, dan rasa ingin tahu. Faktor eksternal atau luar seperti lingkungan berupa tekanan sosial dan dorongan dalam bentuk dukungan.

Ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik tidak lepas dari dukungan orang tua, Dukungan yang diberikan oleh orang tua adalah pengaruh positif yang diterima oleh anak dalam bentuk emosional, instrumental, informasional, penilaian dan penghargaan sehingga mendapatkan kenyamanan fisik dan psikologis yang diterima oleh anak dari orang tua. Dukungan orang tua mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik. Dukungan orang tua yang rendah, membuat anak kurang merasakan nyaman baik itu secara fisik maupun psikologis sehingga anak merasa kurang diperhatikan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam memenuhi kebutuhan anak baik dalam bentuk kenyamanan fisik maupun psikologis. Orang tua yang mampu mencukupi kebutuhan anak, cenderung membuat anak termotivasi. Sejalan dengan pendapat Dhitaningrum & Izzati (2011) semakin tinggi dukungan orang tua, maka motivasi anak semakin tinggi pula, dan semakin rendah dukungan orang tua, juga motivasi peserta didik mengikuti suatu kegiatan semakin rendah. Jadi, dukungan yang diberikan oleh orang tua berpengaruh besar terhadap motivasi peserta didik, karena setiap tindakan yang dilakukan oleh anak, orang tua menjadi pendukung utamanya.

Berdasarkan uraian fenomena permasalahan di atas, peneliti menduga terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Arikunto (2016) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif korelasional bertujuan melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian yang berbasis data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dipertahankan sebelumnya. Melalui penelitian ini, peneliti ingin meneliti hubungan antara variabel (X) dukungan orang tua dengan variabel (Y) motivasi peserta didik. Populasi pada penelitian ini berjumlah 60 peserta didik anggota inti ekstrakurikuler pramuka dan sampel sebanyak 75% dari populasi terdiri dari 45 karyawan. Dalam penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling*, yakni secara acak berjenjang, yaitu pengambilan sampel berdasarkan tingkatan tertentu. Data dikumpul dengan kuisioner dan alat pengumpulan data ialah daftar pernyataan. Serta Teknik analisis data memakai rumus presentase dan rumus *product moment*.

Untuk menggambarkan dukungan orang tua peserta didik anggota inti ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan di digunakan rumus presentase yakni:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

f = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Untuk menentukan hubungan antara variabel x dan y saat menganalisis data digunakan rumus *product moment* seperti:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien kolerasi x dan y

Xy = Produk dari X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor variabel bebas

Y = Skor variabel terikat

No	Kelas	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	X	38	25
2	XI	22	20
	Total	60	45

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

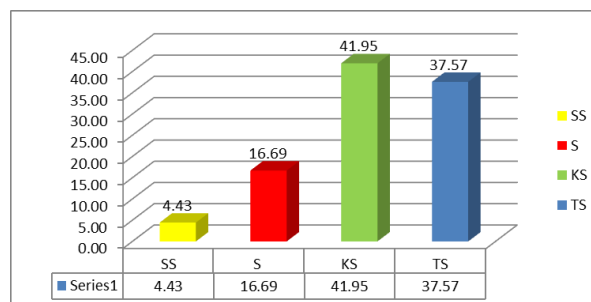
Dukungan Orang Tua peserta didik di SMAN 1 Koto XI Tarusan

Salah satu ekstrakurikuler yang terdapat di SMAN 1 Koto XI Tarusan adalah pramuka (praja muda karana). Data tentang dukungan orang tua dalam menyokong kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Koto XI Tarusan memiliki empat variabel meliputi : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian dan penghargaan.

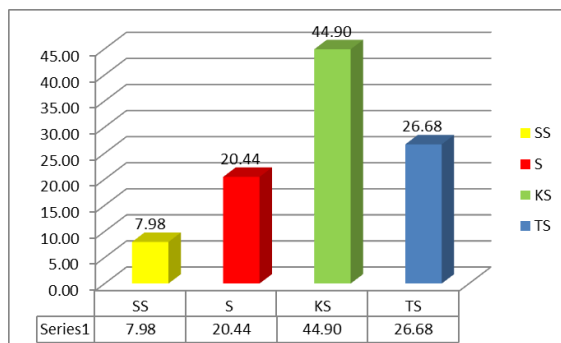
Gambaran Dukungan Orang tua di SMAN 1 Koto XI Tarusan

Variabel dukungan orang tua yang diukur menggunakan angket memiliki empat sub variabel yaitu: (1) Dukungan emosional, (2) Dukungan instrumental, (3) Dukungan informasional, (4) Dukungan penilaian dan penghargaan, dengan pernyataan sebanyak 22 butir. Dengan bantuan guru pembina ekstrakurikuler pramuka, peserta didik anggota inti ekstrakurikuler pramuka dikumpulkan lalu Angket dibagikan secara langsung kepada peserta didik anggota inti ekstrakurikuler pramuka kelas X dan XI.

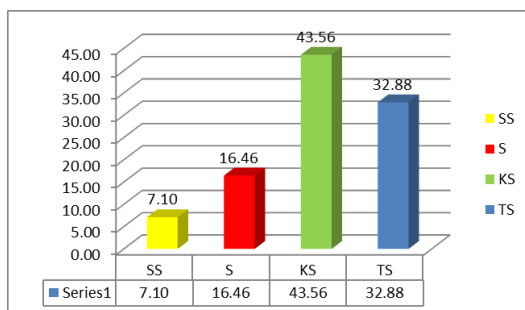
Gambaran Tingkat Dukungan Emosional pada Dukungan Orang Tua Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka



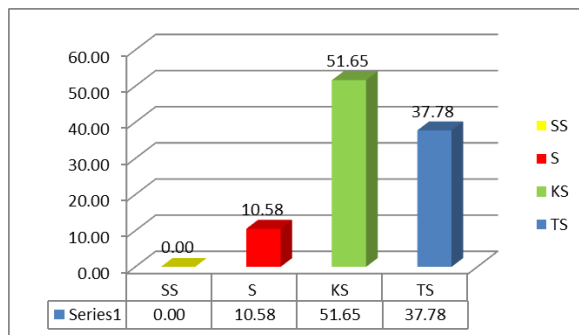
Dari gambar 2 terlihat bahwa dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif kurang setuju.

Gambaran Tingkat Dukungan Instrumental pada Dukungan Orang Tua Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Dari Gambar 3 terlihat bahwa dukungan instrumental yang diberikan oleh orang tua tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban kurang setuju.

Gambaran Tingkat Dukungan Informasional pada Dukungan Orang Tua Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Dari gambar 4 juga terlihat bahwa dukungan informasional yang diberikan oleh orang tua tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban kurang setuju.

Gambaran Tingkat Dukungan Penilaian dan Penghargaan pada Dukungan Orang Tua Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

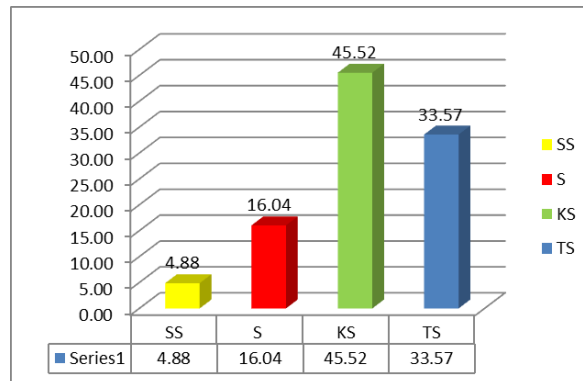
Dari gambar 5 juga terlihat bahwa dukungan penilaian dan penghargaan yang diberikan oleh orang tua tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban kurang setuju.

Setelah didapat gambaran dari keempat indikator, maka peneliti melakukan tingkat capaian responden (TCR) pada setiap sub variabel didapat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Dukungan Orang Tua

No	SUB VARIABEL	Alternatif Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Dukungan Emosional	2	4.43	7.5	16.69	18.88	41.95	16.63	36.94
2	Dukungan Instrumental	3.6	7.98	9.2	20.44	20.2	44.9	12	26.68
3	Dukungan Infomasional	3.2	7.1	7.4	16.46	19.6	43.56	14.8	32.88
4	Dukungan Penilaian dan Penghargaan	0	0	4.75	10.575	23.25	51.65	17	37.775
Jumlah		8.80	19.51	28.85	64.16	81.93	182.06	60.43	134.27
Rata-Rata		2.20	4.88	7.21	16.04	20.48	45.52	15.11	33.57

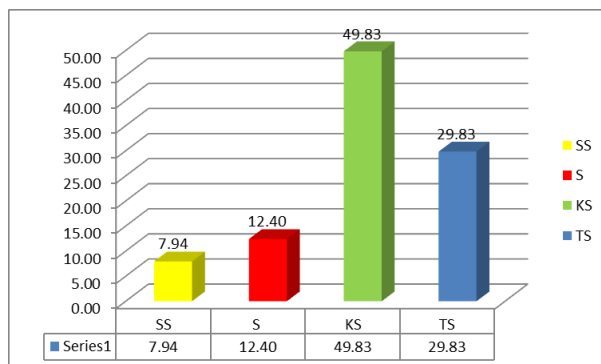
Tabel 4 menunjukkan bahwa alternatif jawaban tertinggi responden sebanyak 45,52% mengatakan kurang setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan tergolong kurang baik. Berdasarkan pendapat Priyatna (2020), bahwa frekuensi terbanyak menjadi kesimpulan. Dapat dilihat pada histogram berikut :



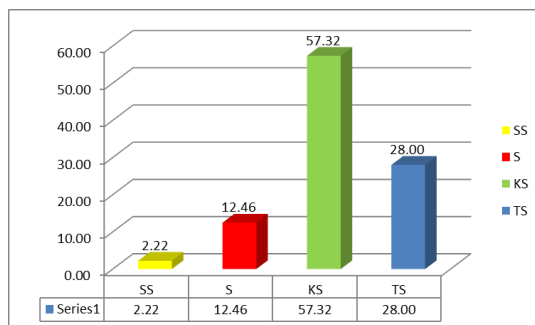
Dari gambar 6 juga terlihat bahwa rekapitulasi dukungan orang tua tergolong kurang baik pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Hal ini dapat terlihat dari responden yang memilih alternatif jawaban kurang setuju.

Gambaran Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan

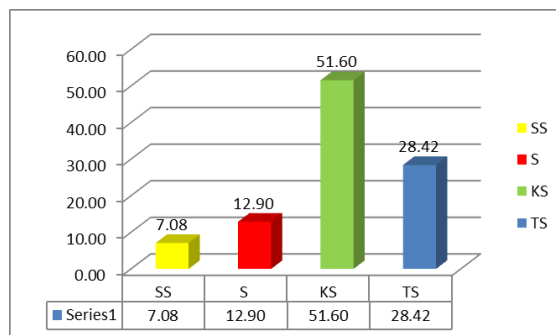
Variabel motivasi peserta didik yang diukur menggunakan angket memiliki lima sub variabel yaitu : (1) Keinginan dan hasrat, (2) Kebutuhan, (3) Cita-cita dan harapan, (4) Penghargaan, (5) Kegiatan yang menarik, dengan pernyataan sebanyak 23 butir. Dengan bantuan guru pembina ekstrakurikuler pramuka, peserta didik anggota inti ekstrakurikuler pramuka dikumpulkan lalu angket dibagikan secara langsung kepada peserta didik anggota inti ekstrakurikuler pramuka kelas X dan XI.

Gambaran Keinginan dan hasrat peserta didik pada Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Dari gambar 7 terlihat bahwa keinginan dan hasrat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban kurang setuju.

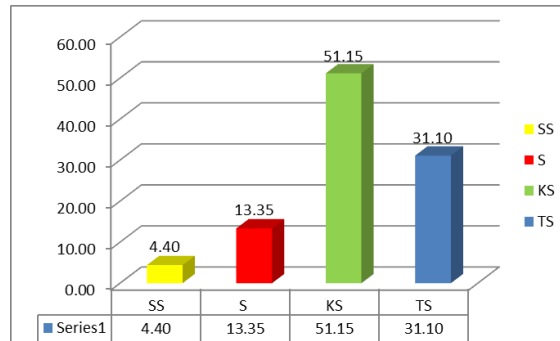
Gambaran Kebutuhan pada Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

Dari gambar 8 juga terlihat bahwa rasa butuh peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban kurang setuju.

Gambaran Cita-cita dan harapan pada Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka

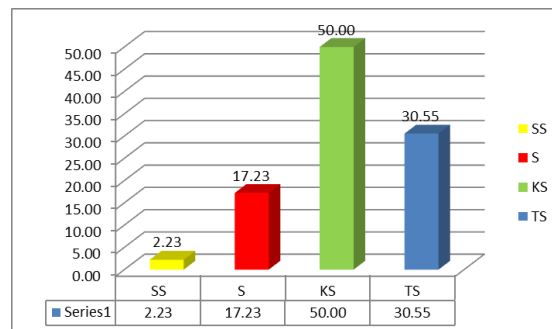
Dari gambar 9 terlihat bahwa cita-cita dan harapan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban kurang setuju.

Gambaran Penghargaan pada Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka



Dari gambar 10 juga terlihat penghargaan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban kurang setuju.

Gambaran Kegiatan yang Menarik pada Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka



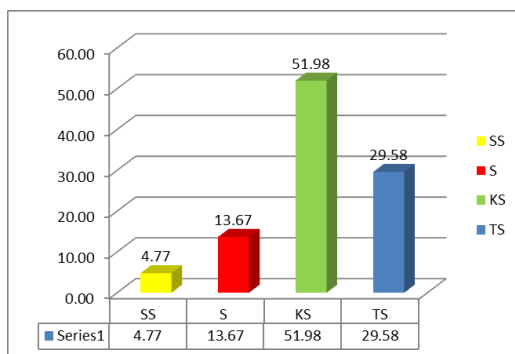
Dari gambar 11 juga terlihat kegiatan yang terdapat di ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan tergolong kurang menarik. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang sebagian besar memilih alternatif jawaban kurang setuju.

Setelah didapat gambaran dari kelima indikator, maka peneliti melakukan tingkat capaian responden (TCR) pada setiap sub variabel didapat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Motivasi Peserta didik

No	SUB VARIABEL	Alternatif Jawaban							
		SS		S		KS		TS	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Keinginan dan hasrat	3.57	7.94	5.57	12.40	22.43	49.83	13.43	29.83
2	Kebutuhan	1.00	2.22	6.40	12.46	25.80	57.32	12.60	28.00
3	Cita-cita dan harapan	3.20	7.08	5.80	12.90	23.20	51.60	12.80	28.42
4	Penghargaan	2.00	4.40	6.00	13.35	23.00	51.15	14.00	31.10
5	Kegiatan yang menarik	1.00	2.23	7.75	17.23	22.50	50.00	13.75	30.55
	Jumlah	10.77	23.87	31.52	68.34	116.93	259.90	66.58	147.90
	Rata-Rata	2.15	4.77	6.30	13.67	23.39	51.98	13.32	29.58

Tabel 5 menunjukkan bahwa alternatif jawaban tertinggi responden sebanyak 51,98% mengatakan kurang setuju, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan tergolong rendah. Hal ini dilihat dari responden yang memilih jawaban kurang setuju. Dapat dilihat pada histogram berikut:



Dari gambar 12 juga terlihat bahwa rekapitulasi motivasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan tergolong rendah. Hal ini dapat terlihat dari responden yang memilih alternatif jawaban kurang setuju.g.

Pembahasan

Gambaran Dukungan Orang Tua Peserta didik Anggota Inti Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan

Dukungan yang diberikan oleh orang tua salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Dengan dukungan yang diberikan orang tua, anak akan merasa yakin akan dirinya dan memiliki perasaan positif sehingga mendapat kenyamanan. Hal ini Inriyani dkk (2020) menyatakan bahwa dukungan orang tua terdiri dari beberapa aspek, yakni dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian dan penghargaan.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berlangsung, diketahui bahwa dukungan orang tua untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan masih tergolong kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih alternatif jawaban kadang-kadang. Namun dukungan orang tua itu perlu untuk ditingkatkan lagi, supaya semua peserta didik anggota inti ekstrakurikuler pramuka dapat mengikuti

ekstrakurikuler pramuka secara maksimal. Dari temuan penelitian ditemukan bahwa sub variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah dukungan penilaian dan penghargaan.

Gambaran Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan

Motivasi adalah daya penggerak yang muncul dalam diri seseorang yang ditandai dengan berbagai aspek diantaranya keinginan dan hasrat, kebutuhan, cita-cita dan harapan, penghargaan, dan kegiatan yang menarik. Motivasi adalah suatu keadaan yang membuat seseorang memiliki kekuatan atau tenaga dan daya dalam diri seseorang untuk menuju kearah yang lebih baik.

Jadi, motivasi seorang individu dapat dikatakan tinggi ketika memiliki keinginan dan hasrat yang tinggi serta rasa butuh, lingkungan yang mendukung dan kegiatan yang menarik sehingga memiliki harapan dan cita-cita oleh seorang individu tersebut. Oleh karena itu, motivasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data yang diperoleh banyak peserta didik anggota inti ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan memilih alternatif jawaban kurang setuju pada sub variabel kebutuhan.

Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Peserta didik Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan

Hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan, karena r hitung $>$ r tabel. Analisis menunjukkan dukungan orang tua itu memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan.

Menurut Dhitaningrum & Izzati, (2011) semakin positif dukungan orang tua maka motivasi anak akan semakin tinggi, dan semakin negatif dukungan orang tua maka motivasi anak akan semakin rendah. Dukungan orang tua memberi pengaruh pada anak dalam bentuk perasaan positif. Sejalan dengan pendapat Wijaya & Pratitis (2012) menyatakan bahwa bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dapat membentuk keyakinan diri dan perasaan positif tentang dirinya sehingga mampu menjalankannya.

Menurut Arifudin, (2022) Dukungan yang paling besar di dalam lingkungan anak adalah bersumber dari orang tua, sehingga anak memiliki motivasi yang tinggi. Jadi, Dukungan orang tua yang kuat mampu memberikan perasaan positif bagi anak sehingga anak merasa di perhatikan dan didorong dan membawa dampak bagi anak untuk dapat termotivasi.

Berdasarkan paparan yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua yang positif dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam menjalankan suatu tugasnya, sehingga dukungan orang tua yang maksimal akan memunculkan motivasi yang baik bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolaan data penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan: (1) Dukungan yang diberikan oleh orang

tua pada konteks penelitian ini masih menghadapi kendala dalam tingkat keberlangsungan. Hal ini tergambar dari fakta bahwa sebagian besar responden memilih alternatif "kadang-kadang" dalam menjawab pertanyaan terkait dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dukungan penilaian, dan penghargaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan yang disediakan oleh orang tua masih belum mencapai tingkat optimal; (2) Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan juga masih cenderung rendah. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah responden yang memilih alternatif "kadang-kadang" dalam merespons aspek-aspek motivasi, seperti keinginan dan hasrat, kebutuhan, cita-cita dan harapan, penghargaan, serta daya tarik kegiatan ekstrakurikuler; (3) Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Koto XI Tarusan. Hal ini dipengaruhi oleh fakta bahwa tingkat dukungan yang diberikan oleh orang tua belum mencapai tingkat yang optimal, sehingga berdampak pada tingkat motivasi peserta didik yang juga masih rendah.

REFERENSI

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Darmiati. (2019). Manajemen Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekskul Pramuka. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana*, 999–1015.
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U. A. (2011). Hubungan antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Psikologi Universitas Negeri Surabaya*, 1–6.
- Emeralda, G. N., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara dukungan sosial orang tua Sekolah Menengah Pertama. *Empati*, 7(3), 154–159.
- Hanum, H., Solfema, & Jalius. (2018). Gambaran Kepemimpinan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Adabiah Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 42–49.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2020). Peran kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 1–7.
- Roza, N. A., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMAN 13 Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4), 468. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i4.101641>
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. PT Bumi Aksara.